

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2025 yang bertempat di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal yang terletak di Jalan Raya Singkil Km 0.5 Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52194.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu : Tabel *check list* yang didasarkan pada buku “Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit” tahun 2019, alat perekam suara set perekam video, dan untuk Populasi sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tenaga kesehatan yang bertugas di Gudang Farmasi RSI PKU Muhammadiyah Tegal, serta penanggung jawab pada bagian tersebut. Untuk pengambilan atau pemilihan sampel didasarkan pada dua kriteria, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Merupakan tenaga Kesehatan yang bertugas di Gudang Farmasi RSI PKU Muhammadiyah Tegal, serta penanggung jawab dalam pengelolaan pada bagian tersebut, dan juga bersedia untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.

b. Ekslusi

Merupakan populasi sampel yang tidak bersedia dijadikan narasumber dalam penelitian.

3.3 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Deskriptif Observatif, yaitu dengan melakukan perbandingan antara yang terjadi dan diterapkan di lapangan dengan tabel *check list* yang telah disiapkan, disertai keterangan yang diperoleh dengan melakukan tanya jawab kepada pihak penanggung jawab gudang farmasi/ Apoteker/ Tenaga Teknis Kefarmasian yang bertugas, jawaban yang diperoleh berupa IYA atau TIDAK, jawaban IYA diperoleh bila hal yang diterapkan di lapangan sesuai dengan apa yang tertulis pada tabel *check list*, dan jawaban TIDAK diperoleh bila yang diterapkan tidak sesuai dengan yang tertera pada tabel *check list* yang didasarkan pada buku Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit Tahun 2019.

3.4 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung pada objek yang akan diteliti, yaitu berupa bagaimana penanganan dan bagaimana obat disimpan di Gudang Farmasi Rumah sakit. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada tenaga kesehatan yang bertanggung jawab pada bagian tersebut, yaitu Apoteker penanggung jawab. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu terkait alasan diterapkan atau tidaknya prosedur yang tertulis pada Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit Tahun 2019.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan indikator pada lembar *check list* yang bersumber dari Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit Tahun 2019,

dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Kemudian dari data perolehan dilakukan perhitungan berdasarkan skala guttman yaitu:

YA : Skor 1

TIDAK : Skor 0

Persentase perolehan :

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dari hasil persentase diklasifikasikan dengan kriteria penyimpanan obat, yang dapat dilihat pada tabel 3.1 (Zulfitri et al., 2024).

Tabel 3.1 Kriteria Penyimpanan Obat

Kriteria Penyimpanan Obat	Nilai Persentase
Sangat Baik	81-100 %
Baik	61-80 %
Cukup Baik	41-60 %
Kurang Baik	21-40 %
Sangat Kurang Baik	0-20 %